

CORONG 'BRANDING' PARIWISATA DI YOGYA

Usaha Perhotelan Terapkan Aturan Ketat

YOGYA (KR) - Usaha perhotelan di wilayah Yogyakarta sebagian sudah mulai membuka usahanya kembali. Meski okupansi masih cukup rendah namun protokol yang diterapkan kepada pengunjung tetap diberlakukan sangat ketat.



KR-Ardhi Wahdan

Simulasi penerapan protokol baru di Ruba Grha Hotel.

Ketua DPD Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY Deddy Pranawa Eryono, menjelaskan dari sekitar 400 hotel yang ada di Yogyakarta hingga kini baru 63 hotel yang sudah kembali membuka usahanya. "Okupansi memang belum pulih. Bahkan ada beberapa hari tidak ada tamu sama sekali. Namun kami memilih buka untuk membuat branding bahwa hotel sudah buka dan siap menerima tamu. Tetapi kami tidak mau main-main dengan protokol, semua ketat," jelasnya di sela simulasi *new normal* perhotelan di Ruba Grha Hotel, Rabu (24/6).

Oleh karena itu pihaknya mewajibkan seluruh anggotanya untuk menyiapkan infrastruktur pen-

dukungan hingga SDM guna menjalankan protokol Covid-19 sebelum membuka kembali usahanya. Meski butuh dana yang tidak sedikit, namun hal itu harus dilakukan dan tidak bisa ditawar. Hal ini, imbuh Deddy, perhotelan menjadi salah satu corong branding pariwisata di Yogyakarta.

Protokol Covid-19 tersebut merujuk hasil keputusan DPP PHRI maupun instruksi pemerintah. Salah satu tujuannya ialah untuk mencegah penularan virus Korona sekaligus memastikan jaminan kebersihan, keamanan dan kenyamanan. "Jangan sampai muncul klaster baru dari sektor ini. Jika ada temuan kasus, bisa menjadi pukulan berat ba-

gi industri wisatawan di Yogyakarta," tandasnya.

Di samping itu, pihaknya berharap aktivitas ekonomi di sektor pariwisata bisa kembali berjalan. Ketika karena unsur politik harus terjadi perpanjangan masa tanggap darurat penanganan Covid-19, namun industri pariwisata harus tetap bisa berjalan. Sejumlah destinasi pun hendaknya mulai dibuka kembali, tanpa meninggalkan protokol baru. Apalagi pariwisata menjadi lokomotif perekonomian di wilayah Yogyakarta.

Terkait okupansi, dia akui hotel bintang yang berada di wilayah tengah bisa mencapai 35 persen saat akhir pekan. Sedangkan hotel non bintang masih berkisar 5 hingga 10 persen. Harga yang diberi-

kan pun masih jauh di bawah standar guna memikat tamu. Pemerintah juga diminta melakukan intervensi dalam menggaet pasar.

Sementara Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Rahrjo, menilai sejak awal pihaknya tidak menutup industri pariwisata termasuk perhotelan dan destinasi. Akan tetapi jika hendak kembali membuka usaha harus mampu memenuhi persyaratan yakni kesiapan dalam menjalankan protokol baru.

Simulasi yang dilakukannya saat ini pun merupakan salah satu tahapan untuk melihat kesiapan industri pariwisata dalam menuju kenormalan baru. Simulasi tidak hanya dilakukan sekali melainkan hingga berkali-kali. (Dhi)-f

PENGAMBILAN TOKEN HARI KETIGA PPDB SMA/SMK

Pendaftar Diminta Pastikan Data Terverifikasi

YOGYA (KR) - Sejumlah persoalan yang sifatnya teknis masih mewarnai hari ketiga pengambilan token Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SMA/SMK. Beberapa persoalan tersebut di antaranya *upload* data untuk kelengkapan persyaratan dalam pengambilan token kurang jelas. Penulisan tempat tanggal lahir yang keliru sampai nilai ujian sekolah/madrasah (US/M) yang tidak muncul. Untuk mengatasi berbagai persoalan tersebut sejumlah orangtua lebih memilih untuk mendatangi sekolah atau Disdikpora DIY.

"Meski persyaratan sudah dibuat secara detail dalam Juknis, namun dalam pelaksanaan masih

ada pendaftar yang mengalami kesulitan. Buktinya, masih ada beberapa pendaftar yang kesulitan, sehingga saat mengupload kartu keluarga (KK) data yang diinginkan tidak ada disitu. Misalnya hanya *upload* nama calon siswa, padahal perlu dilihat tanggal keluarnya KK tersebut. Karena ada Juknis yang mengatakan, minimal yang bersangkutan tinggal di wilayah itu selama 6 bulan," kata Kepala SMAN 6 Yogyakarta Siti Hajarwati MPdSi di ruang kerjanya, Rabu (24/6).

Diungkapkan, karena mengalami kesulitan saat pengambilan token, beberapa orangtua ada yang terpaksa ke sekolah karena belum paham. Walaupun

jumlah yang datang ke sekolah untuk hari ketiga tidak banyak, hanya ada 6 orang tua calon siswa, pihak sekolah tetap berupaya memberikan layanan dengan sebaik-baiknya. Tentunya semua itu dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan. Sehingga layanan kesehatan tetap bisa dilakukan secara optimal. Adapun untuk kuota siswa baru di SMAN 6 Yogyakarta pada tahun ajaran 2020/2021 sebanyak 288 siswa.

"Hari ini Kamis (25/6) merupakan hari terakhir pengajuan token. Untuk itu saya menganjurkan kepada orangtua atau calon siswa (Casis) untuk selalu memonitor apakah data yang mereka usulkan sudah terver-

ifikasi atau belum. Mengingat sampai saat ini masih banyak data yang belum terverifikasi karena data yang diupload tidak jelas," jelasnya.

Terpisah Waka Humas SMKN 2 Yogyakarta Sumadi MPd menjelaskan, pelaksanaan PPDB online secara umum berjalan dengan lancar. Saat ini tahap pengajuan akun secara online oleh calon siswa dan verifikasi oleh operator sekolah. Menurut Sumadi beberapa hal yang menjadi kegagalan atau penolakan verifikasi ini karena *upload* kartu keluarga oleh calon siswa, tidak begitu terlihat (buram), tidak terbaca). Malah ada yang *upload* KK tapi tidak berisi KK sehingga panitia menolaknya. (Ria/War)-f

100 Personel Brimob Donorkan Darah



KR-Wahyu Priyanti.

Kombes Pol Imam Suhadi mengecek anggota yang ikut donor darah.

YOGYA (KR) - Sebanyak 100 personel Brimob Polda DIY mendonorkan darahnya sebagai upaya membantu stok darah PMI yang berkurang selama pandemi Covid-19. Donor darah, dilakukan di Markas Brimob Baciro Yogyakarta, Kamis (24/6) bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Yogyakarta.

"Kami siapkan 100 anggota Brimob Polda DIY untuk donor darah. Dengan harapan, darah yang kami donorkan bisa membantu masyarakat yang membutuhkan. Apalagi selama pandemi, banyak masyarakat yang takut mendonorkan darahnya," jelas Dansat Brimob Polda DIY Kombes Pol Imam Suhadi SIK.

Dikatakan Kombes Imam, aksi donor darah juga tetap memperhatikan protokol kesehatan. Mulai dari petugas PMI Kota Yogyakarta yang mengambil darah, maupun personel yang mendonorkan darahnya. Dansat mengungkapkan, donor darah juga dilakukan serentak oleh personel Brimob di seluruh Indonesia. Ia berharap, masyarakat yang sehat mendonorkan darahnya untuk membantu mereka yang membutuhkan.

Apalagi di tengah pandemi Covid-19, saat ini juga merebak sakit demam berdarah. Belum lagi, penyakit lainnya yang juga membutuhkan transfusi darah atau korban kecelakaan maupun ibu melahirkan yang mengalami pendarahan. "Selain membantu PMI, donor darah ini juga dalam rangka menyambut Hari Bhayangkara pada 1 Juli mendatang," pungkasnya. (Ayu)-f

'WEBINAR KR' TERBUKA UNTUK UMUM

Kiat Adaptasi UMKM Saat Pandemi

YOGYA (KR) - Webinar *Kedaulatan Rakyat* kembali akan digelar, Jumat (26/6) mulai pukul 15.00 WIB. Acara yang akan diselenggarakan melalui webinar zoom ini mengusung tema 'Keberpihakan Pemerintah dan Perbankan dalam Membantu UMKM'. Acara yang terbuka untuk umum dan gratis ini bisa diikuti dengan mendaftar terlebih dulu di <https://bit.ly/webinarukm>.

Tiga narasumber yang akan menyampaikan materi yaitu Fransisca Puspitasari (UKM Kaloka Pottery), Srie Nurkyatwisi (Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY) serta perwakilan dari Bank BNI. Pemimpin Redaksi *Kedaulatan Rakyat*, Drs Octo Lampito MPd mengatakan, pandemi Covid-19 melumpuhkan hampir semua aktivitas di berbagai sektor. Tidak terkecuali Usaha Mikro Keci dan Menengah (UMKM) di DIY yang terkena dampaknya.

Di masa krisis, UMKM dituntut untuk segera beradaptasi dengan kondisi yang terjadi. Bukan hal mudah, karena ada hal-hal yang mengharuskan adanya kebiasaan baru. Pilihannya adalah menerima hal-hal baru tersebut atau bisnis tidak berjalan atau mati.

Narasumber dari UMKM akan membagikan pengalamannya dalam beradaptasi pada hal-hal baru di saat pandemi. Meski menutup kantor fisik, justru Fransisca Puspitasari bisa membuka pasar baru setelah beradaptasi dalam dunia online.

Sedang pembicara dari pemerintah akan menjelaskan langkah-langkah yang sedang dan sudah dilakukan oleh Pemdada untuk membantu UMKM di DIY. Begitu juga dengan pihak perbankan. "Acara ini terbuka untuk umum, khususnya kalangan UMKM," ujar Octo Lampito.

(Apw)-f

Ditintelkam Polda DIY Bantu Sembako

YOGYA (KR) - Ditintelkam Polda DIY memberikan bantuan berupa paket sembako bagi kelompok-kelompok masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19. Kali ini bantuan diberikan kepada organisasi Pemuda Muhammadiyah DIY untuk diteruskan kepada anggota organisasi yang membutuhkan.

Bantuan diserahkan secara simbolis oleh Kasubdit Sosbud Ditintelkam Polda DIY, Kompol Wahyu Dwi Nugroho diterima Ketua Pimpinan Wilayah Pemuda Muhammadiyah DIY Anton Nugroho di Sekretariat Pimpinan Wilayah Pemuda Muhammadiyah DIY, kompleks Gedung Muhammadiyah DIY, Jalan Gedongkuning Yogyakarta, Rabu (24/6). Wahyu Dwi mengatakan, bantuan sebanyak 150 paket sembako. "Ini sebagai wujud kepedulian kami, untuk meringankan beban saudara-saudara di masa pandemi Covid-19," terang Wahyu Dwi kepada *KR* disela penyerahan bantuan. (Dev)-f



KR-Devid Permana

Penyerahan bantuan sembako Ditintelkam Polda DIY untuk Pemuda Muhammadiyah DIY.

"MULIA" AUTHORIZED MONEY CHANGER		
PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19		
GRAND INNA MALIJOBORO HOTEL JL. MALIJOBORO 60 YOGYAKARTA TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314 BUKA : 08.00 - 17.00 WIB		
PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND TELP : 4331 272 BUKA : 11.00 - 17.00 WIB		
JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA TELP : 0274 - 5015000 BUKA : 08.00 - 16.00 WIB		
TANGGAL	24/Jun/20	
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.100	14.400
EURO	15.900	16.150
AUD	9.725	9.925
GBP	17.500	18.000
CHF	14.800	15.100
SGD	10.150	10.500
JPY	131,00	135,00
MYR	3.150	3.350
SAR	3.500	3.850
YUAN	1.925	2.075

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing

PENDAPATAN BERKURANG, KEGIATAN SESUAI PRIORITAS Kepastian Anggaran Tunggu Masa Tanggap Darurat

YOGYA (KR) - Pembatasan kegiatan untuk fokus pada penanganan Covid-19 untuk sementara masih berlaku hingga 30 Juni 2020. Sedangkan kepastian anggaran untuk kegiatan Juli dan seterusnya masih menunggu masa tanggap darurat berakhir.

Menurut Asisten Sekda Bidang Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Yogya Kadri Renggono, jika masa tanggap darurat Covid-19 tidak lagi diperpanjang maka kemungkinan besar mulai Juli 'kran' anggaran akan kembali dibuka. Dengan begitu sejumlah kegiatan yang sebelumnya sempat ditunda, bisa digulirkan kembali. "Tetapi itu juga harus berdasarkan skala prioritas dengan mempertimbangkan tujuan pembangunan serta kondisi keuangan yang riil," jelasnya, Rabu (24/6).

Akan tetapi jika masa tanggap darurat kembali diperpanjang, maka rasionalisasi dan realokasi anggaran akan kembali dilakukan. Dari sisi pengendalian kasus Covid-19 di Kota Yogya, dalam beberapa minggu ini berhasil terkendali. Akan tetapi perkembangan kasus ke depan tetap bergantung dari kedisiplinan warga dalam menegakkan protokol serta sebaran di kabupaten lain di DIY. Oleh karena itu, kemampuan APBD Kota Yogya saat ini masih fokus pada pengendalian kasus serta penyiapan sarana pendukung menuju kenormalan baru. Kadri menjelaskan, ketika 'kran' ang-

garan kembali dibuka tidak serta merta semua kegiatan bisa dijalankan. Hal ini karena dalam beberapa bulan ini terjadi penurunan pendapatan yang cukup signifikan. Jika dalam kondisi normal sebelumnya rata-rata perhari ada pemasukan sebesar Rp 1,5 miliar hingga Rp 2 miliar, maka selama pandemi ini hanya mencapai sekitar Rp 100 juta hingga Rp 200 juta perhari. "Penurunannya hampir 80 persen. Makanya ketika besok Juli anggaran normal, misalnya, tetap harus ada prioritas," tegasnya.

Hingga Juni, imbuh Kadri, pihaknya sudah menerbitkan Surat Penyediaan Dana (SPD) hingga Rp 1,1 triliun. Sedangkan sampai pertengahan Juni yang sudah dikeluarkan mencapai sekitar Rp 500 miliar. Selain untuk kebutuhan dasar jalannya pemerintahan, mayoritas penyerapan dana itu ialah untuk kepentingan Covid-19 baik dari aspek penanganan kesehatan maupun dampak sosial. Khusus untuk menopang bantuan sosial tunai yang dikeluarkan APBD Kota Yogya sudah mencapai Rp 14,8 miliar.

Sedangkan kondisi keuangan riil yang dimiliki Pemkot Yogya saat ini mencapai sekitar Rp 200 miliar. Kondisi keuangan itu pun fluktuatif, karena selain ada penambahan dari sektor pajak daerah maupun transfer dari pemerintah pusat, namun juga terdapat pengeluaran susan. (Dhi)-f

PENGADILAN NEGERI KLAS I SLEMAN
Jln. KRT. Pringgodingrat No.1 Beran Sleman 55511 Telp/Fax. (0274) 868401
E-mail : pnslleman@yahoo.co.id | Site : www.pn-sleman.go.id

PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI PERKARA
No : 12/Pdt.E/2019/PN.Smn

Berdasarkan Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Sleman tanggal 6 Februari 2020 No:12/Pdt.E/2019/PN.Smn, serta memenuhi surat dari Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta tanggal 6 April 2020 No: S-814/WKN.09/KNL.06/2020, dengan ini Panitia Pengadilan Negeri Sleman melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta akan melaksanakan penjualan di muka umum (lelang) melalui internet tanpa kehadiran peserta lelang dengan penawaran tertutup (Closed Bidding) atas obyek jaminan hutang perkara tersebut di atas antara :

PT. BPR KARANGWARU PRATAMA ----- Sebagai Pemohon Eksekusi

Melawan

ANDREAS EKO HANDYO DK ----- Sebagai Termohon Eksekusi.

Yaitu terhadap : Sebidang tanah dan bangunan serta segala sesuatu yang tumbuh dan berdiri di atasnya tanpa kecuali terletak di Jonggrangan, RT/RW:04/18 Sumberadi, Mlati, Sleman dengan Sertifikat Hak Milik Nomor 6786 Desa/Kel: Sumberadi sebagaimana diuraikan dalam surat ukur/gambar situasi tanggal 24 November 2008 No. 05581/SUMBERADI/2008 seluas tanah 729 M² (tujuh ratus dua puluh sembilan meter persegi) yang terletak di Desa Sumberadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, dengan batas-batas :

- Sebelah Utara : Jalan
- Sebelah Selatan : Rumah Bp. Jasmanti
- Sebelah Timur : Tias Ismulah
- Sebelah Barat : Jalan dan Evilia Agustini Erita

Harga Limit : Rp. 1.200.000.000,- (satu milyar dua ratus juta rupiah)
Uang Jaminan : Rp. 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah)

Yang akan melaksanakan Eksekusi Lelang pada :

Hari / Tanggal : KAMIS, 9 JULI 2020
Batas Akhir Penawaran : Pukul 10.00 Waktu Server (sesuai WIB)
Alamat Domain : <https://www.lelang.go.id>
Tempat : Pengadilan Negeri Sleman Klas I A
Jl. KRT Pringgodingrat No.1 Beran Sleman
Penetapan Pemenang : Setelah batas akhir penawaran

Syarat dan Ketentuan Lelang :

- Calon peserta lelang dapat melihat obyek lelang dilokasi sejak diumumkan.
- Lelang dilaksanakan dengan penawaran secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui Internet dengan penawaran secara tertutup (**closed bidding**) yang diakses pada alamat domain <https://www.lelang.go.id>. "Tata cara dan prosedur panduan Penggunaan" pada domain tersebut.
- Calon Peserta Lelang mendaftarkan diri pada Aplikasi lelang Internet alamat domain angka 2 diatas, kemudian mengaktifkan Akun dan merekam (Scan) KTP, NPWP (ekstensi file ".jpg" ".png"), dan nomor Rekening atas nama sendiri, serta membuat kuasabank sebagai kuasabank Badan Usaha diwajibkan mengunggah surat kuasa notaris, Akta Pendirian Perusahaan dan perubahannya, NPWP Perusahaan dalam satu file.
- Jaminan Penawaran Lelang :
 - Peserta lelang diwajibkan menyetor uang jaminan dengan jumlah/nominal yang disetorkan harus sama dengan jaminan yang diserahkan dalam penawaran lelang, disetorkan sekaligus (bukan dicicil).
 - Setoran jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL Yogyakarta selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang.
 - Jaminan disetor ke nomor Virtual Account (VA) peserta lelang. Nomor VA akan dikirimkan secara otomatis dari alamat domain diatas kepada calon peserta lelang, setelah berhasil melakukan pendaftaran, data identitas dinyatakan valid, dan memilih barang yang dilelang.
- Penawaran lelang dimulai paling sedikit satu dengan nilai limit penawaran lelang dan dapat dikirim berkali-kali.
- Peserta lelang yang ditunjuk sebagai pemenang wajib melunasi pembayaran harga pokok lelang ditambahi biaya lelang pembeli sebesar 2% paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang, jika tidak melunasi pembayaran, maka pembeli/pemegang dinyatakan wanprestasi serta dikenakan sanksi dan uang jaminan penawaran lelang disetor ke Kas Negara.
- Peserta lelang tidak dapat menuntut ganti rugi apabila lelang dibatalkan karena sesuatu hal sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
- Penjelasan lebih lanjut dapat menghubungi Pengadilan Negeri Sleman : Jalan KRT, Pringgodingrat No.1 Beran Sleman, Telp. (0274) 868401 atau KPKNL Yogyakarta Jin. Kusumanegara No. 1 Yogyakarta, Telp. (0274) 544091.

Sleman, 25 Juni 2020

PENGADILAN NEGERI SLEMAN
PANITERA

RIDWAN NURDIN, SH.
NIP. 196810111990 03 1 001